

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga yang memegang peran penting dalam stabilitas perekonomian negara. Sebagai lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan di masyarakat, sektor perbankan disebut sebagai lembaga intermediary dimana bank sebagai lembaga perantara keuangan.² Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.³

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.⁴ Eksistensi perbankan syariah semakin meningkat, hal ini di buktikan dengan bertambahnya market share perbankan syariah.

² Andika Persada, *Hukum Perbankan*, (Surabaya: SCOPINDO Media Pustaka, 2019), hlm. 2-4

³ Prince Charles, *Analisis Caving Decisions Pada Bank Pemerintah Indonesia*, (Malang: Ahli Media Press, 2020), hlm.12

⁴ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “*Tentang Syariah*”, dalam www.ojk.go.id , diakses tanggal 20 April 2022

Perkembangan dan kondisi tersebut dapat dilihat bergantung pada profitabilitas dan kinerja bank tersebut, hal ini terjadi karena bank harus menghasilkan pendapatan yang digunakan untuk menutupi biaya - biaya yang mereka keluarkan dalam kegiatan perbankan. Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dimana penerapannya dengan prinsip bagi hasil. Salah satu yang menjadi acuan untuk mengukur kinerja sebuah bank dapat dilihat dari seberapa laba yang diperoleh bank tersebut. Tingkat laba dapat dilihat dari tingkat *Return On Asset* (ROA).

Alasan dipilihnya *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja bank karena *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Jadi semakin besar nilai *Return On Asset* (ROA) bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang didapatkan oleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Disamping itu kinerja keuangan suatu bank juga mencerminkan tingkat kesehatan bank tersebut. sehingga kecil kemungkinan suatu bank mengalami kondisi yang bermasalah.

Menurut Kasmir, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.⁵ Semakin besar angka rasio profitabilitas maka perusahaan semakin *profitable*, dan semakin kecil angka rasio profitabilitas maka menunjukkan perusahaan makin tidak *profitable*.⁶ Jika keuntungan yang diperoleh pada suatu bank itu tinggi maka

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 196

⁶ Mokhammad Anwar, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 176

akan berdampak pada tingkat kepercayaan para pemegang saham untuk tetap menanamkan sahamnya dalam bank tersebut begitupula bagi nasabah yang akan menanamkan dananya untuk disalurkan kembali oleh bank. Untuk menunjukkan seberapa efektif dan efisiensi dalam mengelola suatu bank maka dibutuhkan suatu pengukuran yaitu menggunakan rasio profitabilitas.

Berikut tingkat pertumbuhan ROA dari beberapa Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2021.

Tabel 1.1
Pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah
Periode 2014-2021 (persen)

BANK UMUM SYARIAH	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
BANK BCA SYARIAH	0,76	0,96	1,13	1,17	1,17	1,15	1,09	1,09
BANK MUAMALAT SYARIAH	0,17	0,2	0,22	0,11	0,08	0,05	0,03	0,02
BANK PANIN SYARIAH	1,99	1,12	0,37	-10,77	0,26	0,25	0,06	-6,72
BANK MEGA SYARIAH	0,29	0,3	2,63	1,56	0,93	0,89	1,74	4,08
BANK BUKOPIN SYARIAH	1,33	1,39	1,38	0,09	0,22	0,13	-4,61	5,48
BJB SYARIAH	0,69	0,25	8,09	-5,69	0,54	0,6	0,41	0,9
BANK VICTORIA SYARIAH	-1,87	-2,36	2,19	0,36	0,32	0,05	0,16	0,71

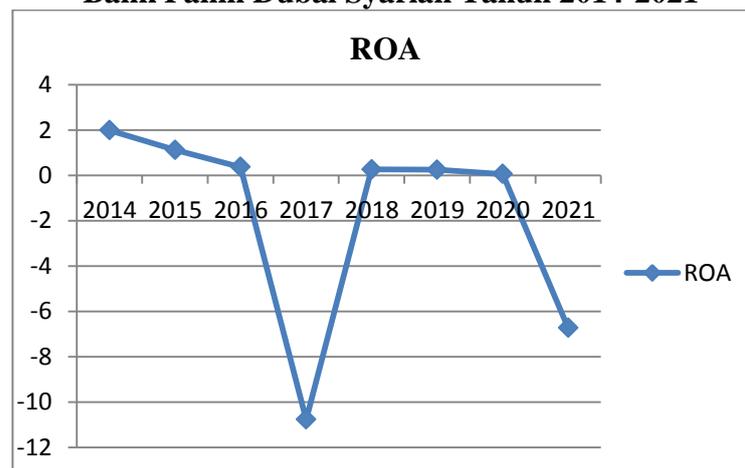
Sumber: laporan keuangan Bank Umum Syariah

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat pertumbuhan *Return On Assets* (ROA) dari tahun 2014 sampai tahun 2021 pada PT. Bank Panin Syariah mengalami penurunan yang sangat signifikan selama beberapa periode dan tidak stabil dibandingkan dengan bank umum syariah lainnya yang

artinya dapat dikatakan bahwa kurang sehat bahkan dapat dikatakan kurang menjaga kestabilan yang dapat mengakibatkan dampak buruk akan kelangsungan bank tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Bank Panin Dubai Syariah karena bank ini pernah mengalami penurunan laba bersih yang sangat signifikan, pada nyatanya penurunan profit selama beberapa periode itu bank tetap bertahan walaupun labanya hingga menyentuh angka min pada tahun 2017 dan 2021 atau dapat dikatakan rugi. Dari situlah peneliti tertarik untuk mendalami dan fokus penelitian di bank tersebut yang dilihat dari segi profitabilitas dan indikator faktor yang mempengaruhinya. Dapat dilihat grafik pertumbuhan profitabilitas ROA sendiri dari Bank Panin Dubai Syariah 2014-2021 sebagai berikut :

Grafik 1.1
Tingkat Profitabilitas (ROA)
Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2014-2021



Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan grafik 1.1 diatas, terjadi penurunan tingkat profitabilitas secara signifikan yaitu pada tahun 2017 sebesar -10,77%. Pada tahun 2018,

presentase menunjukkan bahwa profitabilitas sudah membaik yaitu sebesar 0,26% dan fluktuatif hingga tahun 2020. Pada tahun 2021, Bank Panin kembali mengalami kerugian yaitu mencapai Rp. 818 miliar atau turun sekitar 6,66% dari tahun 2020. Kerugian tersebut disebabkan karena adanya write-off sejumlah pembiayaan berkualitas rendah. Meskipun Bank Panin mengalami kerugian yang sangat besar, tetapi Bank Panin tetap mampu menghadapi permasalahan tersebut dengan tetap melakukan pertahanan dan kestabilan kembali bank.

Profitabilitas dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor penentu profitabilitas diukur melalui *Return On Asset* bank terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang dimaksud yaitu manajemen permodalan, kualitas aktiva, rentabilitas dan manajemen likuiditas. Dalam hal faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dianggap berada diluar kendali manajemen bank seperti inflasi, nilai tukar, PDB, pertumbuhan ekonomi, serta lain sebagainya.⁷ Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada faktor-faktor internal karena faktor internal merupakan faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen bank sehingga perbankan akan lebih mudah guna mengontrol faktor-faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* karena analisis rasio keuangan

⁷ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 866.

sangat bermanfaat bagi pihak manajemen bank sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.

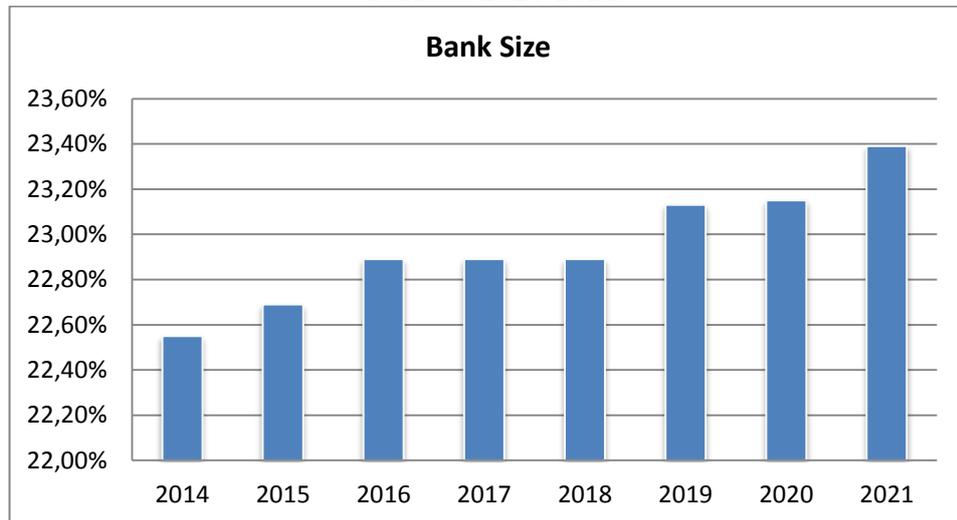
Bank size atau ukuran bank merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi bank dalam menciptakan profit. Ukuran perusahaan ditujukan untuk mengetahui apakah bank atau perusahaan tersebut memiliki ukuran yang kecil, sedang, atau besar. Menurut Jogiyanto, ukuran bank atau perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan dalam menghasilkan profit. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh dana untuk mencapai tujuan perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran bank berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dari bank tersebut.⁸ Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan pada total asset perusahaan, dimana semakin besar total asset perusahaan maka semakin besar suatu ukuran perusahaan. Indikator *Bank Size* ini sesuai dengan teori *Skala Ekonomi* oleh Schmalensee yang menyatakan bahwa size berpengaruh terhadap profitabilitas, karena perusahaan yang memiliki size yang besar memiliki pasar yang terkonsentrasi dan dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih besar.⁹

Dapat dilihat dari pertumbuhan bank *size* dari Bank Panin Dubai Syariah 2014-2021 sebagai berikut :

⁸ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman*, (Yogyakarta: BPFE, 2007), hal. 282

⁹ Mohamad Nur Utomo, *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), hal. 32

Grafik 1.2
Perkembangan Bank Size Bank Panin Dubai Syariah
Periode 2014-2021



Sumber : www.ojk.go.id

Dapat dilihat pada grafik 1.2 diatas, dijelaskan bahwa bank size Bank Panin Dubai Syariah selama periode 2014-2021 mengalami fluktuatif. Dapat dilihat bahwa presentase bank size antara peningkatan dan penurunan yang terjadi dapat dikatakan stabil. Pada tahun 2014 bank size dalam keadaan paling rendah yaitu sebesar 22,55%. Kemudian seiring meningkat selama dua periode yaitu 2015 sampai 2016, kemudian menurun menjadi 22,89% pada tahun 2018. Pada tahun 2018 sampai tahun 2021 itulah keadaan presentase bank size meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Panin Dubai Syariah memiliki perkembangan kualitas asset yang bagus dimana tentunya mencerminkan bahwa bank dapat mengelola asset dengan baik guna menghasilkan profit.

Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti¹⁰ yang menyatakan bahwa *size* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas ROA. hal ini terjadi karena perusahaan besar memiliki skala dan keleluasaan ekonomis yang menyebabkan hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas. Semakin besar bank maka cakupan usaha atau pangsa pasar yang dikuasanya lebih besar, sehingga dapat meningkatkan efisiensi. Meningkatnya efisiensi usaha mempunyai dampak positif terhadap profitabilitas dari perbankan tersebut, dimana hal tersebut berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank Syariah berharap dengan adanya hasil yang maksimal bagi kinerja keuangan bank itu sendiri. Bank syariah melakukan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat, dana yang telah dihimpun kemudian akan disalurkan kembali kepada nasabah. Dengan demikian, peran utama bank sebagai lembaga perantara keuangan publik (*financial intermediary*) adalah sebagai lembaga yang berfungsi menyimpan dana dari mereka yang memiliki modal lebih kepada mereka yang memerlukan dana dan sebagai lembaga yang berfungsi menciptakan dana kondisi untuk arus pembayaran.¹¹

Pembiayaan adalah salah satu penyedia dana dari lembaga kepada orang lain yang membutuhkan dana dengan jangka waktu tertentu atau telah

¹⁰ Pupik Damayanti, "Analisis Pengaruh Size, CAR, Pertumbuhan Deposit, dan LDR terhadap Profitabilitas Perbankan Go Publik di Indonesia", Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan Vol.3 No.2 Tahun 2017.

¹¹ Wildan Farhat Pinasti dan Indah Mustikawati, "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015", (Jurnal Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol. 7, No. 1, 2018), hal. 127.

ditetapkan dalam pengembaliannya disertai dengan memberikan imbalan atau bagi hasil yang bisa disebut dengan pendapatan dari pembiayaan yang telah disalurkan. Hal ini dengan didapatnya pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan, diharapkan profitabilitas dari bank tersebut semakin membaik, yang bisa dilihat dari perolehan laba yang meningkat.

Menurut teori Kautsar Riza Salman berdasarkan teorinya, bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan pembiayaan bagi hasil *mudharabah*, maka apabila pembiayaan meningkat maka perolehan bagi hasil akan meningkat dan akan meningkatkan keuntungan/profit dari bank. Pengelolaan pembiayaan *mudharabah* yang baik akan mempengaruhi profitabilitas yang diterima Bank Panin Dubai Syariah.¹²

Pembiayaan *Mudharabah* adalah pembiayaan untuk usaha berdasarkan prinsip bagi hasil. Dengan prinsip ini, bank memberi sejumlah modal kepada nasabah, sedangkan nasabah melakukan kegiatan usahanya dengan menggunakan keahliannya untuk mendapatkan laba. Laba yang diperoleh dari usahanya dibagi berdasarkan rasio atau nisbah yang telah disetujui oleh kedua belah pihak yaitu bank dan nasabah. Nisbah bagi hasil boleh diubah sesuai dengan kesepakatan.¹³

Pembiayaan *Musyarakah* ialah akad kerjasama usaha antara dua belah pihak atau lebih dalam melaksanakan usaha, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai kesepakatan dan bagi hasil atas usaha bersama

¹² Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, (Jakarta Barat : Akademia, 2012), hlm.86.

¹³ Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 115/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Akad *Mudhrabah*, hlm. 4-6. (Diakses pada 26 November 2022).

yang tentunya akan diberikan sesuai kontribusi dana atau kesepakatan bersama.¹⁴ Dengan diperolehnya nisbah tersebut, maka akan mempengaruhi besarnya laba yang dipetoleh bank syariah, dimana semakin tinggi pendapatan atau Pembiayaan *Musyarakah* yang diberikan bank untuk penyaluran dana, maka semakin tinggi pula tingkat *Return On Asset* yang diperoleh oleh bank tersebut.¹⁵

Teori yang menyatakan bahwa untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah, profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah salah satunya diperoleh dari pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* yang dikelola bersama nasabah. Dari keuntungan tersebut bank memperoleh pendapatan, pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank.¹⁶

Dengan laba yang besar tentu akan membuat *kontinuitas* usaha bank akan lebih terjamin, bank akan mampu menghadapi persaingan sekaligus ekspansi pasar dan meratanya tingkat pembiayaan dari setiap produk, membuat posisi bank lebih stabil serta meningkatkan perolehan laba bersih.

Adapun jumlah Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* tahun 2014-2021 pada Bank Panin Dubai Syariah :

¹⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 176.

¹⁵ Nur Hikmah Fitriani, *et al*, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia 2016-2020", (Jurnal: Akuntansi Program Sarjana Universitas Pamulang, Vol. 2, No. 1, 2021), hal. 302-317.

¹⁶ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), Hal. 6

Tabel 1.2
Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*
pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2014-2021 (000)

Tahun	<i>Mudharabah</i>	<i>Musyarakah</i>
2014	854.377.921	3.252.749.432
2015	1.018.378.302	4.074.372.831
2016	586.840.034	4.655.729.873
2017	526.801.986	4.480.129.740
2018	189.721.342	5.2389.232.58
2019	335.432.281	7.397.956.365
2020	310.818.674	7.678.292.146
2021	247.720.758	7.428.676.423

Sumber : www.ojk.go.id

Pada tabel 1.2 diatas, dapat dilihat perkembangan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021 mengalami fluktuasi. Pada pembiayaan *mudharabah* pada tahun 2015 meningkat dari Rp. 854.377.921 menjadi Rp. 1.018.378.302 kemudian pembiayaan *mudharabah* berangsur mengalami penurunan, hingga pada tahun 2021 pembiayaan sebesar Rp. 247.720.758. Untuk pembiayaan cenderung mengalami peningkatan, pada tahun 2020 menjadi jumlah pembiayaan *musyarakah* terbesar yang telah disalurkan yaitu sebesar Rp. 7.678.292.146. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan perkembangan jumlah pembiayaan *mudharabah* tergolong rendah dibandingkan pembiayaan *musyarakah*.

Penelitian yang dilakukan oleh Irvan Muhamad Rizky¹⁷ yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya pembiayaan mudharabah yang dikeluarkan oleh bank syariah. Tingkat risiko yang rendah pada pembiayaan mudharabah menyebabkan banyaknya peminat mudharib atas pembiayaan ini. Tingkat risiko yang rendah ini juga menyebabkan perbankan syariah lebih senang untuk menyalurkan pembiayaan mudharabah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Suryadi dan Buran¹⁸ yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas. Pengaruh yang ditimbulkan pada pembiayaan musyarakah jika terjadi kerugian maka resiko yang ditanggung pihak bank lebih besar, karena penyertaan modal dan penanggung kerugian akan dibagi oleh masing-masing pihak. Jadi, apabila pendapatan musyarakah semakin besar maka dapat meningkatkan jumlah keseluruhan aktiva. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Berdasarkan dengan latar belakang diatas dan dengan adanya penelitian terdahulu maka penulis ingin menguji secara mendalam untuk mengetahui pengaruh bank size, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Bank Size, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan**

¹⁷ Irvan Muhamad Rizky, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap ROA”, Jurnal Riset Manajemen Vo.1 No.1 Tahun 2021

¹⁸ Nanda Suryadi dan Buran, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Npf Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah”, Jurnal Manajemen Studies and Entrepreneurship Vol.3 No.1 Tahun 2022.

Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi melalui variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas (ROA), sehingga dapat teridentifikasi sebagai berikut;

1. Profitabilitas yang diperoleh selama tahun 2014-2021 Bank Panin Dubai Syariah cenderung menurun selama beberapa periode hingga menyentuh angka negatif. Sehingga bank dapat dikatakan belum mampu mencapai kriteria sehat berdasarkan Surat Edaran penilaian Bank Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena kurang maksimalnya Bank Panin Dubai Syariah dalam mengelola aset yang ada untuk meningkatkan laba. Pengelolaan manajemen pembiayaan yang diberikan yang kurang baik diduga juga mempengaruhi rasio *Return On Asset* pada Bank Panin Dubai Syariah.
2. *Bank Size* atau ukuran bank diindikasikan dengan Ln total asset Bank Panin Dubai Syariah tahun 2014-2021 menunjukkan perkembangan dari tahun ke tahun stabil, namun profitabilitas ROA rata-rata menurun hingga mencapai penurunan yang sangat signifikan.
3. Pembiayaan *Mudharabah* merupakan pembiayaan berbasis bagi hasil dimana pembiayaan ini kurang diminati karena cenderung memiliki risiko yang cukup tinggi, sehingga terlihat pada grafik perkembangannya termasuk paling rendah. Hal tersebut diduga kinerja

dalam pengelolaan modal kurang efisien, sehingga akan berdampak pada rasio *Return On Asset* Bank Panin Dubai Syariah.

4. Pembiayaan *Musyarakah* merupakan pembiayaan berbasis bagi hasil dimana kedua belah pihak antara nasabah dan pihak bank menyertakan modalnya masing-masing sesuai dengan kesepakatan. Pembiayaan juga memiliki risiko yang cukup tinggi terutama dalam pengalokasian dana, hal tersebut kemungkinan juga akan berdampak pada rasio *Return On Asset* Bank Panin Dubai Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah dari “Pengaruh Bank Size, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2014-2021”, sebagai berikut:

1. Apakah Bank *Size* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021?
2. Apakah Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021?
3. Apakah Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021?
4. Apakah Bank *Size*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *Bank Size* terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.
2. Untuk menguji pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.
3. Untuk menguji pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.
4. Untuk menguji pengaruh *Bank Size*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Muyarakah* secara bersama-sama terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.

E. Kegunaan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan atau manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber pengetahuan baru, bahan rujukan untuk pembaca mengenai pengaruh *bank size*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021, masukan, dan sebagai informasi dalam penetapan kebijakan mengenai kinerja keuangan perbankan syariah.

2. Kegunaan Praktisi

a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi mahasiswa bidang terkait atau tambahan keustakaan pada pihak akademik tentang pengaruh bank size, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.

b. Bagi Bank Panin Dubai Syariah

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, sumber pemikiran baru mengenai kinerja dalam meningkatkan profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah guna mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu sumber informasi, wawasan, dan pengetahuan baru untuk kemudian dikembangkan dalam penelitian lebih lanjut.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai variabel-variabel yang diteliti apakah ada pengaruhnya antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dimana variabel X terdiri dari Bank *Size* (X1), Pembiayaan *Mudharabah* (X2), dan Pembiayaan *Musyarakah* (X3) serta variabel (Y) yaitu Profitabilitas (ROA)

dengan populasi dan subjek penelitian Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah Periode 2014-2021.

2. Keterbatasan Penelitian

Membatasi penelitian yang diteliti yaitu hanya berfokus mengenai Bank Size, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah* dengan sumber data sekunder Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah di website resmi bank dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut dengan data yang sebatas digunakan yaitu Laporan Triwulan variabel yang diangkat pada periode 2014-2021.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dimaksudkan sebagai suatu bentuk kejelasan mengenai judul penelitian untuk mencegah terjadinya penafsiran yang berbeda, maka penegasan istilah terkait penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Definisi Konseptual

a. Bank Size (X_1)

Bank size dapat didefinisikan sebagai bentuk ukuran besar kecilnya suatu bank, yang dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi.¹⁹

b. Pembiayaan *Mudharabah* (X_2)

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.²⁰

¹⁹ Rifadli Kadir, *Manajemen Risiko Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta:IKAPI, 2021), hal. 64

c. Pembiayaan *Musyarakah* (X_3)

Suatu produk dengan kerjasama antara kedua pihak atau lebih untuk usaha atau mendukung investasi tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.²¹

d. Profitabilitas (Y)

Indikator untuk mengukur profitabilitas yaitu ROA. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu perhitungan yang masuk dalam rasio profitabilitas. ROA merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan asset sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.²²

2. Definisi Operasional

a. *Bank Size*

Bank size atau ukuran bank adalah penilaian besar kecilnya kekayaan bank yang ditentukan melalui total asset pada bank. Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung bank size:

$$\text{Bank Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

b. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara pihak bank syariah sebagai pemberi modal 100% (*shahibul maal*)

²⁰ www.ojk.go.id

²¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 176

²² Nagian Toni dkk, *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan*, (Jabar: CV.Adanu Abimata, 2021), hlm. 8

serta nasabah sebagai pengelola serta yang menjalankan usahanya (*mudharib*) untuk melaksanakan aktivitas usaha yang mana hasil atas usaha tersebut nantinya akan dibagi antara nasabah dengan pihak bank syariah dengan menggunakan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.²³

c. *Pembiayaan Musyarakah*

Pembiayaan Musyarakah merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberi kontribusi dana dan kerja dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.²⁴

d. Profitabilitas

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Assets* (ROA) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$$

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Perumusan sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian sehingga dapat mengetahui maksud dari penelitian yang diangkat. Adapun sistematika penulisan skripsi diantaranya sebagai berikut :

²³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 110

²⁴ PSAK 106

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang diangkat, kemudian merumuskannya dalam suatu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, keterbatasan penelitian, serta penegasan istilah serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kerangka teori yang akan dibahas terkait variabel yang diteliti, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual yang disusun sesuai rumusan masalah, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai pendekatan serta jenis penelitian yang akan digunakan, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data maupun instrument penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menggambarkan tentang temuan penelitian kemudian deskripsi data yang terdiri dari bank size, Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, ROA Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021 serta menguraikan hasil yang diperoleh dari suatu pengujian hipotesis terkait judul yang diteliti.

BAB V HASIL PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat pembahasan mengenai hasil temuan penelitian yang akan menjawab terkait pengaruh bank size terhadap profitabilitas ROA,

pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas ROA, dan pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas ROA yang sebelumnya telah dilakukan pengujian hipotesis dan memperoleh hasil yang kemudian diinterpretasikan dalam konteks ilmu yang luas, memodifikasi teori yang sudah ada ataupun menyusun teori baru.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan guna membuktikan kebenaran dari temuan maupun hipotesis. Terdapat saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait guna mengembangkan penelitian yang sudah dilaksanakan. Dan dilanjutkan bagian akhir dari skripsi yaitu terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.